

Edukasi : Peran Penting Bimbingan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Paud Aisyiyah Sidokare Sidoarjo**Education: The Essential Role of Parental Guidance in Children's Character Building at Paud Aisyiyah Sidokare Sidoarjo****Chylen Setiyo Rini*¹, Jamilatur Rohmah², Nur'aini Putri Prihastutik³, Firrihab Daru Arifin⁴, Noval Firmansyah⁵, Amalia Fajriani⁶**^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesiae-mail: ¹chylensetiyorini@umsida.ac.id, ²jamilaturohmah@umsida.ac.id, ³nurainiputriprihastutik97@gmail.com, ⁴firrihab99@gmail.com, ⁵novalfirmansyah2811@gmail.com, ⁶amaliafajriani98@gmail.com

Abstrak: Karakter dan kepribadian anak terbentuk pertama kali didalam keluarga. Orang tua memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi pemahaman menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru, wali murid paud dalam membangun karakter anak sejak usia dini. Kegiatan ini diselenggarakan selama 1 hari pada tanggal 19 agustus 2022 dari pukul 09.00-11.00 WIB. Teknik pelaksanaan yakni dalam bentuk sosialisasi edukasi dengan memberikan ceramah tanya jawab, diskusi dan konseling. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian adalah para guru, wali murid paud Aisyiyah Sidokare. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terjadi peningkatan pemahaman orang tua yakni sebelum diadakan edukasi pemahaman orang tua sebanyak 7 orang dan setelah dilakukan edukasi pemahaman orang tua meningkat sebanyak 18 orang. Edukasi peran penting bimbingan orang tua dalam pembentukan karakter anak sangat bermanfaat bagi orang tua.

Kata Kunci: Bimbingan Orang Tua, Pembentukan Karakter, Anak Usia Dini.

Abstract: *English The character and personality of children is formed first in the family. Parents have a significant role in promoting children's growth and development. This community service aims to provide understanding education to add insight and knowledge to teachers, guardians of early childhood students in building children's character from an early age. This activity was held for 1 day on August 19 2022 from 09.00-11.00 WIB. The implementation technique is in the form of educational socialization by giving question and answer lectures, discussions and counseling. Participants who participated in the service activities were teachers, parents of Aisyiyah Sidokare early childhood students. The number of participants who attend this activity was 30 people. As a result of community service activities, there was an increase in parental understanding, namely before the education was held, parental understanding increased by 7 people and after the education was carried out, parental understanding increased by 18 people. Education on the important role of parental guidance in forming children's character is very beneficial for parents.*

Keywords: Parental guidance, Character Formatin, Early Childhood.

A. Pendahuluan

Keluarga adalah fondasi pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak. Karena orang tua adalah individu pertama yang dikenal anak dan memberikan bimbingan, kasih sayang serta perhatian. Ayah dan ibu memiliki peran penting sebagai pendidik utama dan menjadi teladan bagi anak-anak mereka (Roesli, 2019). Orang tua memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak, mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas anak untuk hidup dan bekerjasama di keluarga dan masyarakat. Orang tua bertanggung jawab atas proses perkembangan anak, tidak hanya dalam hal pemenuhan kebutuhan anak tetapi juga sebagai teladan perilaku baik dapat dicontoh oleh anak. Oleh karena itu kualitas didikan orang tua akan mempengaruhi perkembangan anak di masa kini maupun di masa depan (Akhyadi & Mulyono, 2018; Lilawati, 2020). Selain peran yang dimiliki oleh orang tua untuk mengembangkan karakter anak, ada salah satu hal penting lainnya yang juga memiliki pengaruh bagi perkembangan karakter anak yaitu Pendidikan. Pendidikan merupakan dasar pedoman bagi setiap manusia untuk melangsungkan hidup, proses merubah diri dari tidak tahu menjadi tahu yang dapat diperoleh melalui pendidikan formal ataupun informal (Sutarti Tatik, 2018).

Sejak lahir setiap anak mempunyai potensi dan harapan untuk berhasil dimasa depan. Pendidikan akan menjadi penghubung antara anak dengan masa depannya (Sudarsana Ketut, 2017). Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya yang dilakukan dalam memberikan Pendidikan kepada anak sebelum mereka memasuki jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan pasal 1 ayat 14 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani-rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Gultom et al., 2021).

Usia dini dianggap sebagai masa yang sangat penting bagi perkembangan anak karena pada masa ini merupakan masa yang berharga dan tidak bisa diulang. Oleh sebab itu usia dini dianggap sebagai periode yang paling krusial dalam membentuk pondasi dasar kepribadian, kemampuan berpikir, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan untuk bersosialisasi (Sulastri & Ahmad Tarmizi, 2017). Pendidikan karakter pada anak ialah upaya untuk membangkitkan berbagai potensi yang dimiliki anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sehingga pentingnya pembiasaan nilai-nilai karakter pada masa awal perkembangan. Semakin awal anak diperkenalkan dengan nilai-nilai yang baik maka akan semakin kuat karakternya dimasa yang akan datang. Pendidikan karakter pada anak seharusnya dilakukan diberbagai lingkungan seperti rumah, sekolah dan masyarakat (Cahyaningrum et al., 2017). Pentingnya Pendidikan karakter pada anak telah diakui secara global melalui lima aspek utama seperti belajar untuk memperoleh pengetahuan (*Learning to know*), belajar untuk bertindak (*Learning to do*), belajar untuk hidup berdampingan dengan orang lain (*Learning to live together*), belajar untuk menjadi diri

sendiri (*Learning to be*), belajar untuk membawa perubahan bagi diri sendiri dan masyarakat (*Learning to transform for oneself and society*) (Hasby, 2019).

Sikap anak-anak pada tingkat pendidikan PAUD seringkali menunjukkan kemampuan meniru yang luar biasa, segala sesuatu yang mereka alami dan amati sehari-hari di lingkungan sekitar akan terpatrit dalam otak hal ini dapat mempengaruhi cara mereka berpikir dan bertindak (Mauanah & Suprijono, 2016; Nooraeni, 2017). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak merupakan sesuatu yang penting karena peran aktif orang tua dalam mengarahkan pertumbuhan anak dapat memberikan dampak positif bagi masa depan anak (Adriana & Zirmansyah, 2021). Orang tua memiliki berbagai macam cara untuk membentuk karakter serta meningkatkan perkembangan anak seperti memberikan kasih sayang dan kehangatan dalam lingkungan keluarga, berinteraksi melalui sentuhan, pelukan, senyuman serta mendengarkan dan memberi tanggapan dengan penuh perhatian terhadap ucapan anak serta memberikan rasa aman dan kenyamanan (Dariyo, 2004). Membentuk karakter pada anak usia dini membutuhkan waktu yang lama dan dukungan dari berbagai pihak termasuk guru disekolah, orang tua dan lingkungan sekitar (Astuti, 2019).

Untuk meningkatkan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini dibutuhkan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi guna meningkatkan pemahaman, wawasan dan pengetahuan bagi guru serta orang tua murid di PAUD dalam membentuk karakter anak sejak usia dini.

B. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa yang diselenggarakan selama 1 hari pada tanggal 19 Agustus 2022 dari pukul 09.00-11.00 WIB. Metode pelaksanaan dalam bentuk sosialisasi edukasi dengan memberikan ceramah tanya jawab, diskusi dan konseling. Mekanisme kerja pada kegiatan ini yaitu **sesi pertama** tim pengabdian kepada masyarakat terjun ke lapangan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. selanjutnya tim berdiskusi membuat rencana kegiatan dan waktu pelaksanaan. Sebelum pelaksanaan tim menyiapkan materi mengenai pendidikan dan metode pendekatan orang tua dalam membentuk karakter anak dilakukan melalui ceramah. **Sesi kedua** yaitu diskusi dan konseling ini bertujuan sebagai bentuk interaksi untuk membahas permasalahan yang timbul antara anak dan orang tua dalam lingkup keluarga dengan dibantu mahasiswa KKN di PAUD Aisyiyah Sidokare Sidoarjo kemudian tim memberikan evaluasi dan monitoring dengan memberikan kuesioner yang diisi oleh orang tua (peserta) tentang proses yang telah dilakukan dengan tujuan mengetahui pemahaman dari orang tua tentang kendala-kendala yang muncul dan upaya untuk menyelesaikannya.

Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah para guru, orang tua murid PAUD Aisyiyah Sidokare. Jumlah peserta yang mengikuti acara ini mencapai 30 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru, orang tua murid PAUD Aisyiyah Sidokare, ibu-ibu Aisyiyah ranting Sidokare serta mahasiswa KKN.

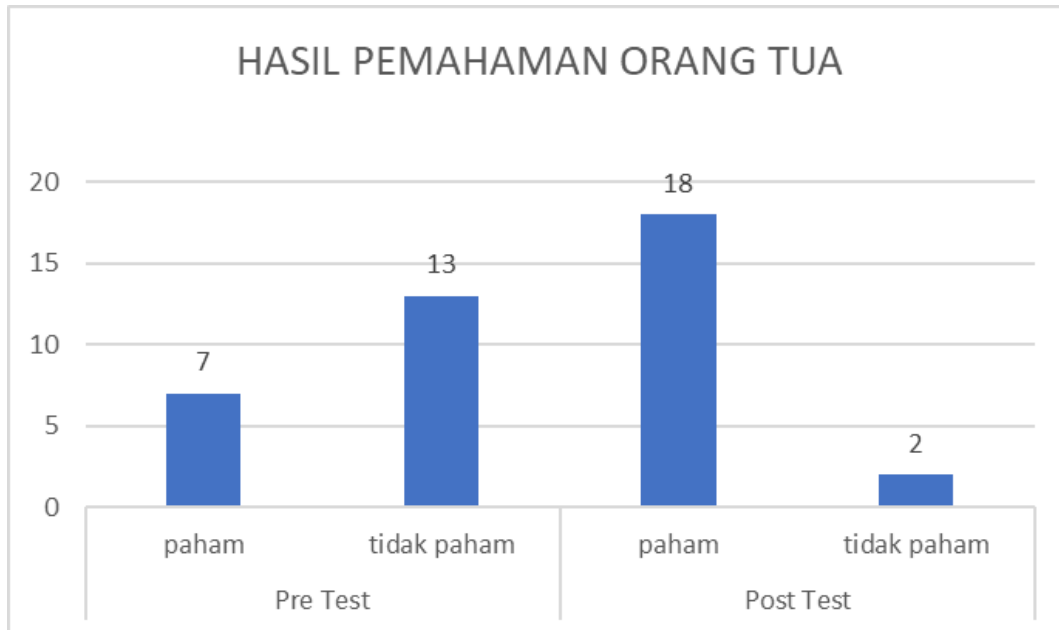
C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melibatkan partisipasi mahasiswa dengan tujuan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui pendekatan konseling pada kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi pada guru, wali murid serta ibu-ibu Aisyiyah ranting Sidokare dalam pembentukan karakter anak. Kegiatan edukasi Pengabdian dilaksanakan di PAUD Aisyiyah Sidokare Sidoarjo diikuti oleh 30 peserta dari kepala sekolah, guru, mahasiswa KKN, wali murid siswa PAUD Aisyiyah Sidokare serta ibu-ibu Aisyiyah ranting Sidokare dengan latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda-beda. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 19 Agustus 2022 pada pukul 09.00-11.00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan sambutan kepala sekolah kemudian kegiatan diisi dengan pemaparan materi yang terlebih dahulu dibuka sekaligus menyampaikan tujuan dari kegiatan oleh moderator.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini yaitu:

1. fungsi eksekutif pada anak
2. penyebab bila fungsi eksekutif pada anak terganggu
3. dampak bila fungsi eksekutif pada anak terganggu
4. pencegahan dan penanggulangan bila fungsi eksekutif pada anak terganggu

Selanjutnya dilanjutkan tahap diskusi dan sesi tanya jawab. Pada sesi diskusi dan tanya jawab orang tua murid sangat antusias bertanya tentang hal yang belum mereka pahami serta karena kegiatan pengabdian di sekolah PAUD Aisyiyah Sidokare baru pertama kali dilaksanakan dengan tema edukasi peran penting bimbingan orang tua dalam pembentukan karakter anak. Hasil diskusi ada beberapa peserta yang menceritakan tentang penerapan pola asuh terhadap karakter anak serta kendala yang dihadapi. Sebelum acara diakhiri pemateri memberikan resitasi (pengulangan) point-point penting materi yang dipaparkan agar materi yang disampaikan melekat dan diingat oleh peserta. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada orang tua menghasilkan ada peningkatan pemahaman dari orang tua tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak.



Gambar 1. Hasil Kuesioner Pemahaman Materi Peserta

Berdasarkan Gambar 1. terjadi peningkatan pemahaman dari orang tua/peserta terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri yang saat sebelum diberi materi ada 13 orang yang belum paham tentang peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak, setelah diberikan edukasi materi para orang tua memiliki pemahaman terhadap pendidikan karakter anak sebesar 18 orang.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Diskusi Tanya Jawab dengan Pemateri



Gambar 4. Foto Bersama antara Peserta, Pemateri, Mahasiswa KKN Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan edukasi berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang baik dari guru serta peserta.

D. **Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bahwa:

1. Edukasi peran penting bimbingan orang tua dalam pembentukan karakter anak sangat bermanfaat bagi orang tua/peserta.
2. Ada peningkatan pemahaman peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. Sebelum diberikan edukasi pemahaman orang tua sebesar 7 orang setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan sebesar 18 orang.

Daftar Rujukan

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (Audhi)*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.565>
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Siliwangi*, 1(1). <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Astuti, E. P. (2019). Kontribusi Orang Tua Dalam Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Surya Abdimas*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v3i1.505>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Nurtanio, A. P. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2).
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja Bogor*. Ghalia Indonesia.
- Gultom, A. L., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2021). Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Parenting Di PAUD / TK. *Jurnal Pena Paud*, 2, 1–17.
- Hasby, M. et al. (2019). *Pedoman penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Kemdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan

Pengabdian Masyarakat.

- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi* 5, 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Mauanah, S. N., & Suprijono, A. (2016). Parenting education sebagai pendidikan keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Parenting Education). *Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Paradigma)*, 04, 1–10.
- Nooraeni, R. (2017). Implementation Of Parenting Programs In Fostering Positive Parenting Behaviors Of Parents At Paud Tulip Tarogong Kaler Garut. *Journal of Out-of-School Education*, 13(2), 31–41.
- Roesli, M. (2019). Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. In *Rieneka cipta*.
- Sudarsana, K. (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Purwadita (Jurnal Agama Dan Budaya)*, 1(1), 41–48.
- Suharni, Bastian, A., & Novitasari, Y. (2021). Parenting Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Keluarga Di Paud As Sakinah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.33369/abdipaud.v2i2.19759>
- Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Sutarti, T. (2018). *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. CV Aksara Media Pratama.